

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian Persiklus

Pada bab ini dipaparkan hasil penelitian “Peningkatan Keterampilan Membaca Pemahaman Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Melalui Strategi *Crossword Puzzle* Hasil penelitian ini akan dijelaskan per siklus, dalam setiap siklus terdiri empat langkah pokok yaitu perencanaan, tindakan, observasi dan refleksi.

1. Siklus I

Siklus I terdiri dari empat tahap, yaitu perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi.

a. Perencanaan Siklus I

- 1) Menentukan waktu bersama guru mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas V yang ditetapkan tanggal 23 Maret 2016 dengan waktu 2 x 35 menit dan menentukan metode yang akan digunakan dalam siklus dengan strategi *Crossword Puzzle*.
- 2) Menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran. RPP yang sudah disusun kemudian divalidasikan kepada dosen sebagai validator, yaitu Bapak Sulthon Mas’ud, M. Pd.I Setelah dokumen RPP divalidasi, RPP siap ditunjukkan kepada guru mata pelajaran untuk dipelajari. RPP kemudian dipergunakan sebagai perangkat pembelajaran dari tindakan yang akan dilakukan.

Akbar”. Berdo’a sebelum pembelajaran dimulai juga dilakukan oleh siswa dengan dipimpin oleh salah satu perwakilan siswa dari kelas V.



Gambar 4.1
Kegiatan awal pembelajaran¹

Pada kegiatan inti guru memberikan penjelasan tentang unsur-unsur cerita yang akan diidentifikasi dalam setiap kelompok. Dilanjutkan dengan guru membagi kelas menjadi tiga kelompok dengan cara berhitung satu sampai tiga yang dimulai dari tempat duduk depan samping kanan. Siswa yang menyebutkan angka yang sama berkumpul menjadi satu kelompok. Satu kelompok terdiri 6 anak. Berikut ini adalah tabel pembagian nama-nama kelompok :

Tabel 4.1
Nama-Nama Kelompok Siklus I

No	Kelompok	Anggota Kelompok
1	I	Achmad Zidan Aulia Safira Dewi Febriana Susanti Syifa’ur Rochmania Vidia Maulida K

¹ Pada gambar 4.1 guru sedang melakukan kegiatan mulai dari mengucapkan salam, menanyakan kabar siswa, dan berdo’a bersama-sama serta mengabsen kehadiran siswa, yang kemudian dilanjutkan dengan kegiatan awal lainnya.

		M. Rengga Firmansyah
2	II	M. Arief Prasetyo Jakfar Amjad Lailatul Istiqomah Rosyidatul Hasanah Chalimatus Sa'diyah M. Iklil Al Bari'i
3	III	Anggana Adi Farhat Septian Achmadi Wahyudi Risqia Zulfa Zakinah B Najiyah Abidah Nurina Dzawata S.

Setelah berkumpul dengan kelompoknya masing-masing, guru memberikan bacaan cerita kepada masing-masing kelompok beserta dengan lembar kegiatan siswa. Kelompok satu yang terdiri dari Syifa, Aulia, Santi, Vidia, Zidan, dan Rengga mendapat cerita Kera dan Kura-Kura. Sedangkan kelompok dua yang terdiri dari Arif, Jakfar, Pras, Isti, Rosyida, dan Halimah mendapat cerita Batu Menangis. Dan kelompok tiga yang terdiri dari Angga, Riski, Septian, Zulfa, Caca, dan Najiyah mendapat cerita Malin Kundang. Masing-masing kelompok saling membacakan cerita untuk mengidentifikasi unsur-unsur cerita yang ada di dalamnya (tokoh, tema, latar, dan amanat) sesuai dengan yang terdapat pada lembar kegiatan siswa.



Gambar 4.2
Siswa aktif berdiskusi²

Setelah melakukan kerja kelompok guru menginstruksikan setiap kelompok untuk mempresentasikan hasil diskusi yang telah dilakukan. Kelompok satu dipresentasikan oleh Syifa dengan suara yang keras dan lantang. Kelompok dua dipresentasikan oleh Rosyida dengan suara keras dan lantang juga, ada beberapa tanggapan karena tidak banyak dari siswa-siswi yang sudah mengetahui cerita yang diidentifikasi oleh kelompok dua yaitu Batu Menangis. Sedangkan kelompok tiga diwakilkan oleh Najiyah, tidak ada tanggapan karena pada saat presentasi suara tidak keras sehingga banyak yang tidak dengar, namun ketika guru memberikan penguatan banyak siswa-siswi yang memberikan tanggapan karena cerita malin kundang hampir semua siswa mengetahuinya.

Guru mempersilahkan siswa jika ada yang bertanya tentang hal yang belum diketahui oleh siswa. Kesempatan tersebut diambil oleh beberapa siswa sehingga menunjukkan pembelajaran dikelas selalu aktif. Guru bersama siswa saling memberikan tanggapan dan membuat kesimpulan tentang unsur-unsur intrinsik cerita.

² Para siswa kelas V MI Roudlotul Banat terlihat aktif ketika berdiskusi mengidentifikasi unsur-unsur cerita.

Tahapan terakhir dari pembelajaran yang dilakukan siswa adalah evaluasi secara individu dengan mengerjakan soal yang telah disediakan.



Gambar 4.3

Siswa aktif mengerjakan soal evaluasi pada siklus I³. Kegiatan akhir pada pertemuan ini guru mengajak siswa untuk merangkum materi perjuangan pada masa penjajahan Belanda dan Jepang di Indonesia yang telah dipelajari hari ini. Setelah itu guru memberi penjelasan singkat mengenai materi yang akan dipelajari minggu depan mengenai Persiapan Kemerdekaan Indonesia. Selanjutnya perwakilan dari siswa maju untuk memimpin do'a.

Tabel 4.2
Hasil Nilai Tes Tulis Mata Pelajaran IPS Kelas V
MINU Miftahul Huda Gresik
Siklus I

No	Nama Siswa	L/P	Nilai	Keterangan
1	Ahmad Adhitya	L	60	Tidak Lulus
2	Ahmad Fajar Mas'udi	L	100	Lulus
3	Amanah Tria Agustin	P	100	Lulus
4	Amelia Indah Irfiana	P	80	Lulus
5	Atirrohmani Abda	P	100	Lulus
6	Azimatul Asna	P	55	Tidak Lulus
7	Bagus Amanu	L	50	Tidak Lulus

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

³ Para siswa kelas V MI Roudlotul Banat terlihat aktif dan disiplin mengerjakan soal evaluasi secara individu.

8	Chalita Putri Ida Ariyanti	P	25	Tidak Lulus
9	Diana Nur Fadlilah	P	90	Lulus
10	Faradita Sugiretno	P	55	Tidak Lulus
11	Faqihatun Nisa'	P	100	Lulus
12	Imelia Romadhoni	P	55	Tidak Lulus
13	M. Teguh Prayogo	L	90	Lulus
14	M.Hunaifi Zainal Millah	L	80	Lulus
15	M.Nurul Abdillah Adi K.	L	100	Lulus
16	Moh. Firman Ramadhani	L	100	Lulus
17	Moh.Aril Maulanah	L	100	Lulus
18	Muflihah Zahrotul Firdausi	P	90	Lulus
19	M. Akmalun Ni'am	L	100	Lulus
20	M. Fanani Auliya	L	100	Lulus
21	Niswah Azranillah	P	100	Lulus
22	Nur Aini Maulidah	P	90	Lulus
23	Nur Hidayatul Ilmia	P	85	Lulus
24	Nur Saidatul Hasanah	P	100	Lulus
25	Shinta Salmania Salsabila	P	100	Lulus
26	Tsuroiyah Lailatus Zuriya	P	40	Tidak Lulus
27	Zahrotul Ilmiah	P	80	Lulus

a. Observasi Tindakan

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan untuk mengetahui aktivitas dalam proses belajar mengajar, maka hasil yang diperoleh adalah sebagai berikut :

1) Tabel Aktivitas Guru

Tabel 4.3

Hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus I

No	Kegiatan	Skor				Skor
		1	2	3	4	
1.	Guru telah memberikan persiapan sebelum memulai pelajaran				√	4
2.	Kegiatan Awal <ul style="list-style-type: none"> • Guru mengucapkan salam dan bertanya kabar siswa • Guru meminta salah satu siswa untuk memimpin doa 				√ √	23

	<ul style="list-style-type: none"> • Guru mengabsen kehadiran siswa • Guru menjelaskan tujuan pembelajaran • Guru memotivasi siswa dengan mengajak bernyanyi dan tepuk semangat • Guru menggali pengetahuan awal siswa tentang materi yang akan dipelajari 			√	√ √ √	
3.	Kegiatan Inti <ul style="list-style-type: none"> • Guru menjelaskan langkah-langkah kegiatan yang akan berlangsung selama proses pembelajaran • Guru memberikan penjelasan tentang materi • Guru bertanya jawab dengan siswa tentang materi yang dipelajari • Guru menuliskan poin-poin penting dari materi yang dipelajari • Guru menyusun kotak-kotak untuk soal <i>crossword puzzle</i> mengacu pada poin-poin yang telah dituliskan • Guru membagi siswa menjadi 3 kelompok • Guru memberi kesempatan kepada setiap kelompok untuk memilih nomor • Guru membacakan soal sesuai nomor yang dipilih siswa • Guru menghitung poin yang diperoleh masing-masing kelompok • Guru memberi hadiah kepada kelompok yang mendapat poin terbanyak • Guru membagikan lembar kerja <i>crossword puzzle</i> • Guru memberi batasan waktu pada siswa untuk mengerjakan • Guru memberi hadiah pada siswa yang selesai mengerjakan pertama kali 			√ √ √ √ √ √ √ √ √ √	√ √ √ √ √ √ √ √ √ √ √ √ √	49
3.	Kegiatan Penutup <ul style="list-style-type: none"> • Guru bertanya materi yang akan dipelajari siswa • Guru membimbing siswa untuk merangkum materi yang telah dipelajari • Guru memberi penjelasan singkat tentang materi yang akan dipelajari selanjutnya • Guru meminta salah satu siswa untuk memimpin doa • Guru mengucapkan salam 		√	√	√ √ √ √	17
4.	Guru mengelola waktu dengan tepat				√	4

2) Tabel Aktivitas Siswa

Tabel 4.4

Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus 1

No.	Kegiatan	Skor				Skor
		1	2	3	4	
1.	Kegiatan Awal <ul style="list-style-type: none"> • Siswa menjawab salam dari guru • Siswa berdoa dengan baik • Siswa mendengarkan saat guru menjelaskan tujuan pembelajaran • Siswa antusias saat diajak guru bernyanyi dan tepuk semangat 				√ √ √ √	16
2.	Kegiatan Inti <ul style="list-style-type: none"> • Siswa mendengarkan saat guru menjelaskan langkah-langkah kegiatan yang akan berlangsung selama proses pembelajaran • Siswa menyimak saat guru memberikan penjelasan tentang materi • Siswa menjawab pertanyaan dari guru • Siswa duduk dikelompok masing-masing dengan tertib • Siswa menjawab soal dengan baik dan bermain dengan tertib • Siswa menerima lembar kerja <i>crossword puzzle</i> • Siswa mengerjakan Lembar Kerja dengan batas waktu yang diberikan guru • Siswa yang selesai mengerjakan pertama akan mendapatkan hadiah 			√ √ √ √	√ √ √ √	30
3.	Kegiatan Penutup <ul style="list-style-type: none"> • Siswa menjawab pertanyaan dari guru tentang materi yang telah dipelajari siswa • Siswa merangkum materi yang telah dipelajari • Siswa mendengarkan penjelasan singkat dari materi yang akan dipelajari selanjutnya 				√ √	17

beberapa siswa tidak bisa diajak berkerjasama dengan baik dengan kelompoknya. Serta masih adanya siswa yang tidak mengikuti dan tidak memperhatikan pembelajaran secara maksimal.

Adanya proses pembelajaran yang kurang maksimal mengakibatkan hasil evaluasi dari beberapa siswa masih belum tuntas dari nilai KKM 75. Hal ini terjadi karena motivasi siswa saat proses pembelajaran tidak berjalan dengan maksimal.

Berdasarkan proses pembelajaran dan hasil musyawarah dengan guru kelas sebagai observer pelaksanaan siklus I ini kurang baik sehingga mengharuskan peneliti untuk melakukan siklus II. Hal yang perlu diperbaiki dalam siklus I adalah saat pemberian reward, pemberian motivasi saat awal pembelajaran, dan juga pemberian lembar kerja yang berbeda dari siklus I. penambahan media juga dibutuhkan dalam siklus II agar siswa lebih termotivasi saat proses pembelajaran.

1. Siklus II

Kegiatan yang dilakukan pada siklus kedua dimaksudkan sebagai perbaikan dari siklus pertama. Tahapan pada siklus kedua ientik dengan siklus pertama yaitu diawali dengan perencanaan (*planning*), dilanjutkan dengan pelaksanaan tindakan (*action*), observasi (*observation*), dan refleksi (*reflection*).

a. Tahap Perencanaan

Rencana tindakan yang dilakukan pada siklus kedua diawali

digilib.uinsby.ac.id digilib. dengan penentuan waktu penelitian yang diselenggarakan pada tanggal

4 April 2016. Peneliti mempersiapkan rencana pelaksanaan pembelajaran berdasarkan standar kompetensi, kompetensi dasar serta indikator yang harus dicapai dalam proses pembelajaran. Dari indikator tersebut dapat disusun langkah-langkah pembelajaran dengan menggunakan strategi *crossword puzzle*.

Selain perangkat pembelajaran peneliti juga menyiapkan media berupa papan *crossword puzzle* dan sepidol yang digunakan untuk berlangsungnya proses belajar mengajar. Soal tes disiapkan peneliti yang merupakan pengembangan dari indikator kompetensi sebanyak 13 butir soal *crossword puzzle* beserta kunci jawabannya. Instrument penelitian seperti lembar wawancara, lembar observasi guru, lembar observasi siswa serta angket motivasi siswa juga telah disiapkan peneliti.

b. Tahap Pelaksanaan

Pada tahap pendahuluan guru membuka pertemuan dengan mengucap salam dan menanyakan kabar siswa. Seperti biasanya yang digunakan oleh guru kelas dengan sapaan “*bagaimana kabar anak-anak hari ini?*” dengan serentak mereka menjawab “*Alhamdulillah, luar biasa, Allahu Akbar, Yes... Yes... Yes..*” sedikit ada tambahan dibelakangnya ngan kata “yes” membuat siswa lebih semangat saat akan mulai pembelajaran.

Setelah berdo'a peneliti mengabsen siswa. Peneliti menyampaikan tujuan pembelajaran. Siswa diajak bertepuk semangat

“tepuk semangat! See.. (prok-prok) maa.. (prok-prok) ngat.. (prok-prok) semangat!!”. Siswa mengikuti peneliti dengan semangat. Peneliti mengaitkan materi sekarang dengan sebelumnya melalui tanya jawab dengan siswa. Peneliti bertanya “apa kalian masih ingat materi yang kita pelajari kemarin?”. Peneliti bertanya kepada Agustin, Agustin menjawab “masuknya Belanda dan Jepang ke Indonesia”. Peneliti memuji jawaban Agustin.

Tahap berikutnya guru memberikan apersepsi kepada siswa tentang materi masuknya bangsa Belanda dan Jepang ke Indonesia. Siswa mendengarkan dengan cermat dan siswa antusias untuk menjawab pertanyaan. Peneliti bertanya “antara bangsa Belanda dan Jepang, siapa yang paling lama menjajah di Indonesia?”, dengan hampir serentak seluruh siswa menjawab “Belanda...!!!” Siswa terlihat senang saat mengikuti materi tentang masuknya bangsa Eropa ke Indonesia karena siswa dapat menambah pengetahuan mereka.

Kegiatan inti diawali dengan peneliti memberi penjelasan mengenai kegiatan pembelajaran yang akan dilalui. Peneliti menjelaskan mengenai materi kedatangan Belanda dan Jepang ke Indonesia dengan metode ceramah dan siswa mendengarkan. Setelah menjelaskan materi, peneliti dan siswa melakukan *brainstorming* dengan saling bertanya jawab. Hal tersebut bertujuan untuk mengetahui sejauh mana pemahaman siswa dan perhatian siswa saat peneliti menjelaskan materi. Peneliti menanyakan kepada siswa “apa

tujuan utama bangsa Belanda datang ke Indonesia?”. Peneliti meminta Faza untuk menjawab. Faza menjawab “untuk menjajah”. Tetapi jawaban Faza kurang tepat, lalu Peneliti menanyakan pertanyaan yang sama kepada Tria, dan Tria menjawab dengan tepat “untuk berdagang”. Peneliti memberikan apresiasi berupa tepuk tangan dari siswa sekelas. Hal tersebut menunjukkan bahwa Faza selalu aktif dalam mengikuti proses belajar mengajar.



Gambar 4.5
Siswa Memperhatikan Ketika Guru Menyampaikan Materi

Peneliti menempelkan papan *crossword puzzle* di papan tulis. Siswa dibagi menjadi tiga kelompok dengan berhitung satu sampai tiga. Masing-masing kelompok diberi kesempatan untuk menjawab satu pertanyaan dari papan *crossword puzzle* dengan cara memilih dan guru membacakan soal. Soal yang berhasil dijawab maka perwakilan kelompok berhak menuliskan jawaban di papan *crossword puzzle*.



Gambar 4.6
Antusias Setiap Kelompok Menjawab Soal *Crossword Puzzle*

Peneliti membagikan lembar kerja *crossword puzzle* kepada siswa. Siswa diminta mengerjakan secara individu dengan batas waktu yang diberikan oleh peneliti yaitu 10 menit. Semua siswa antusias mengikuti langkah-langkah dalam Lembar Kerja yang diterimanya. Saat mengerjakan *crossword puzzle* siswa terlihat sudah banyak yang bisa mengerjakan dengan baik.



digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Gambar 4.7

Siswa Secara Individu Mengerjakan *Crossword Puzzle*

Peneliti memberikan reward (hadiah) kepada siswa yang mengumpulkan lembar kerja pertama dengan jawaban yang benar. Sehingga siswa bisa termotivasi karena adanya kegiatan yang menarik dan adanya kebutuhan/dorongan dan penghargaan dalam belajar. Siswa tersebut adalah Imel. Imel senang ketika guru memberikan reward kepadanya, setelah dia berhasil menyelesaikan soal evaluasi pertama dengan jawaban benar. Peneliti mengevaluasi lembar kerja yang telah dikumpulkan siswa.

Kegiatan akhir pada pertemuan ini guru mengajak siswa untuk merangkum materi perjuangan pada masa penjajahan Belanda dan Jepang di Indonesia yang telah dipelajari hari ini. Setelah itu guru memberi penjelasan singkat mengenai materi yang akan dipelajari minggu depan mengenai Persiapan Kemerdekaan Indonesia. Selanjutnya perwakilan dari siswa maju untuk memimpin do'a.

Tabel 4.6
Hasil Nilai Tes Tulis Mata Pelajaran IPS Kelas V
MINU Miftahul Huda Gresik
Siklus II

No	Nama Siswa	L/P	Nilai	Ket.
1	Ahmad Adhitya	L	70	Tidak Lulus
2	Ahmad Fajar Mas'udi	L	100	Lulus
3	Amanah Tria Agustin	P	100	Lulus
4	Amelia Indah Irfiana	P	100	Lulus
5	Atirrohmani Abda	P	100	Lulus
6	Azimatul Asna	P	90	Lulus
7	Bagus Amanu	L	100	Lulus
8	Chalita Putri Ida Ariyanti	P	100	Lulus
9	Diana Nur Fadlilah	P	100	Lulus
10	Faradita Sugiretno	P	100	Lulus

11	Faqihatun Nisa'	P	85	Lulus
12	Imelia Romadhoni	P	100	Lulus
13	M. Teguh Prayogo	L	100	Lulus
14	M.Hunaifi Zainal Millah	L	100	Lulus
15	M.Nurul Abdillah Adi K.	L	100	Lulus
16	Moh. Firman Ramadhani	L	100	Lulus
17	Moh. Aril Maulanah	L	100	Lulus
18	Muflihah Zahrotul Firdausi	P	90	Lulus
19	M. Akmalun Ni'am	L	100	Lulus
20	M. Fanani Auliya	L	80	Lulus
21	Niswah Azranillah	P	100	Lulus
22	Nur Aini Maulidah	P	70	Tidak Lulus
23	Nur Hidayatul Ilmia	P	60	Tidak Lulus
24	Nur Saidatul Hasanah	P	100	Lulus
25	Shinta Salmania Salsabila	P	100	Lulus
26	Tsuroiyah Lailatus Zuriya	P	50	Tidak Lulus
27	Zahrotul Ilmiah	P	100	Lulus

c. Observasi

1. Hasil observasi aktivitas guru dan aktivitas siswa selama proses belajar mengajar

Tabel 4.7

Hasil Obsevasi Aktivitas Guru Siklus II

No	Kegiatan	Skor				Skor
		1	2	3	4	
1.	Guru telah memberikan persiapan sebelum memulai pelajaran				√	4
2.	Kegiatan Awal <ul style="list-style-type: none"> • Guru mengucapkan salam dan bertanya kabar siswa • Guru meminta salah satu siswa untuk memimpin doa • Guru mengabsen kehadiran siswa • Guru menjelaskan tujuan pembelajaran • Guru memotivasi siswa dengan mengajak bernyanyi dan tepuk semangat • Guru menggali pengetahuan awal siswa tentang materi yang akan dipelajari 				√ √ √ √ √	23
3.	Kegiatan Inti				√	50

Keterangan :

1 = Sangat tidak sesuai (tidak dilakukan, tidak sesuai aspek, tidak efektif, tidak tepat waktu)

2 = Tidak sesuai (dilakukan, tidak sesuai aspek, tidak efektif, tidak tepat waktu)

3 = Sesuai (dilakukan, sesuai aspek, efektif, tidak tepat waktu)

4 = Sangat sesuai (dilakukan, sesuai aspek, efektif, tepat waktu)

Jumlah skor total % = $\frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$

Skor maksimal

$$\begin{aligned} \text{Skor ini dibulatkan menjadi} &= \frac{111}{116} \times 100 \\ &= 97 \end{aligned}$$

Berdasarkan hasil observasi terhadap aktivitas guru dalam kegiatan pembelajaran pada tabel diatas, jumlah skor yang diperoleh adalah 111 dan skor maksimum adalah 100. Dengan demikian prosentase skornya adalah 97. Hal ini menunjukkan SANGAT BAIK.

Tabel 4.8
Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus II

No.	Kegiatan	Skor				Skor
		1	2	3	4	
1.	Kegiatan Awal <ul style="list-style-type: none"> • Siswa menjawab salam dari guru • Siswa berdoa dengan baik • Siswa mendengarkan saat guru menjelaskan tujuan pembelajaran • Siswa antusias saat diajak guru bernyanyi dan tepuk semangat 				√ √ √ √	16
2.	Kegiatan Inti <ul style="list-style-type: none"> • Siswa mendengarkan saat guru menjelaskan langkah-langkah kegiatan yang akan 				√	30

	berlangsung selama proses pembelajaran <ul style="list-style-type: none"> • Siswa menyimak saat guru memberikan penjelasan tentang materi • Siswa menjawab pertanyaan dari guru • Siswa duduk dikelompok masing-masing dengan tertib • Siswa menjawab soal dengan baik dan bermain dengan tertib • Siswa menerima lembar kerja <i>crossword puzzle</i> • Siswa mengerjakan Lembar Kerja dengan batas waktu yang diberikan guru • Siswa yang selesai mengerjakan pertama akan mendapatkan hadiah 			√	√	
3.	Kegiatan Penutup <ul style="list-style-type: none"> • Siswa menjawab pertanyaan dari guru tentang materi yang telah dipelajari siswa • Siswa merangkum materi yang telah dipelajari • Siswa mendengarkan penjelasan singkat dari materi yang akan dipelajari selanjutnya • Salah satu siswa memimpin doa • Siswa menjawab salam 			√	√	18
4.	Mengikuti pelajaran dengan baik			√		4
5.	Suasana Kelas <ul style="list-style-type: none"> • Antusias siswa 			√		4
Jumlah skor total % = $\frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$		72				

Keterangan :

1 = Sangat tidak sesuai (tidak dilakukan, tidak sesuai aspek, tidak efektif, tidak tepat waktu)

2 = Tidak sesuai (dilakukan, tidak sesuai aspek, tidak efektif, tidak tepat waktu)

3 = Sesuai (dilakukan, sesuai aspek, efektif, tidak tepat waktu)

4 = Sangat sesuai (dilakukan, sesuai aspek, efektif, tepat waktu)

Jumlah skor total % = $\frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$

Skor maksimal

Skor ini dibulatkan menjadi = $\frac{72}{76} \times 100$

= **94**

Pada tabel diatas perolehan skor total aktivitas siswa yaitu 72 dengan skor akhir aktivitas siswa sebesar **94 SANGAT BAIK**. Secara keseluruhan aktivitas siswa dalam pembelajaran di siklus II ini sudah menunjukkan peningkatan yang sangat baik. Hal ini bisa dilihat dari data hasil observasi terhadap aktivitas siswa meningkat dari skor akhir aktivitas siswa sebesar 94 (sangat baik) pada siklus I menjadi 94 (sangat baik) pada siklus II. Peningkatan ini adalah karena minat atau perhatian siswa terfokus pada pembelajaran sehingga mempengaruhi keberanian untuk aktif dan bersemangat untuk melakukan strategi *crossword puzzle* dalam proses pembelajaran IPS.

d. Refleksi

Pada siklus II ini peneliti bersama guru kelas sebagai observer mendiskusikan dan membandingkan antara hasil yang diperoleh pada siklus I dan siklus II. Sluruh komponen yang ada pada observasi mengalami peningkatan yang sangat signifikan. Dengan dibuktikan adanya peningkatan hasil prosentase didapatkan pada saat proses pembelajaran siklus I dan siklus II.⁴

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

⁴ Berdasarkan hasil wawancara dengan Bapak Suyatno, guru kelas V di MINU Miftahul Huda Gresik

A. Peningkatan Motivasi Siswa Pada Siklus I dan Siklus II

Upaya peningkatan motivasi siswa pada mata pelajaran IPS materi kedatangan belanda dan jepang ke Indonesia di MINU Miftahul Huda Gresik, peneliti menggunakan beberapa teknik pengumpulan data, satu diantaranya adalah peneliti menggali informasi tentang peningkatan motivasi belajar siswa dengan menggunakan angket yang telah divalidasi. Angket tersebut berisi 18 butir pertanyaan yang telah disesuaikan dengan indikator motivasi. Penyebaran angket dilakukan selama dua kali selama penelitian yaitu pada siklus I dan siklus II. Selain itu peneliti juga menggunakan teknik pengumpulan data yang lainnya yaitu lembar wawancara, observasi dan dokumentasi selama proses pembelajaran berlangsung.

Berikut hasil pengisian angket yang dilakukan peneliti dengan siswa siswi MINU Miftahul Huda. Motivasi siswa dikatakan mengalami peningkatan jika prosentase jawaban “ya” lebih tinggi dari siklus sebelumnya, dan jawaban “kadang-kadang” serta jawaban “tidak” semakin rendah. Jika hal tersebut terjadi maka upaya yang dilakukan guru untuk meningkatkan motivasi siswa berhasil. Karena jawaban yang ideal adalah jawaban yang semua siswa menjawab jawaban “ya”.

Indikator pertama adalah adanya hasrat dan keinginan berhasil. Jawaban yang digunakan untuk mengetahui seberapa besar motivasi siswa untuk belajar, yaitu jawaban “ya”, “kadang-kadang”, dan “tidak”. Butir pertanyaan dari indikator ini terdapat dalam no 3, 7, dan 4. Pada butir pertanyaan pertama dari 27

siswa 17 siswa menjawab “ya” dengan prosentase 63%, 6 siswa menjawab “kadang-kadang” dengan prosentase 22% dan 4 siswa menjawab “tidak” dengan prosentase 15%. Pada butir pertanyaan yang kedua 11 siswa menjawab “ya” dengan prosentase 41%, 13 siswa menjawab “kadang-kadang” dan 3 siswa menjawab “tidak” dengan prosentase 11%. Sedangkan butir pertanyaan yang ketiga dari 27 siswa yang menjawab “ya” 20 siswa dengan prosentase 74%, 4 siswa menjawab “kadang-kadang” dengan prosentase 15%, dan 3 siswa yang menjawab “tidak” dengan prosentase 11%.

Pada siklus yang kedua indikator pertama pertanyaan yang pertama dari 27 siswa, 19 siswa menjawab “ya” dengan prosentase 70%, 7 siswa menjawab “kadang-kadang” dengan prosentase 26%, dan 1 siswa menjawab “tidak” dengan prosentase 4%. Kemudian pada pertanyaan yang kedua dari 27 siswa, 11 siswa menjawab “ya” dengan prosentase 41%, 14 siswa menjawab “kadang-kadang” dengan prosentase 52%, dan 2 siswa menjawab “tidak” dengan prosentase 7%.

Berdasarkan narasi diatas dapat ditarik kesimpulan bahwasanya pada proses pembelajaran siklus I dan siklus II terjadi kenaikan prosentase yang signifikan. Pada pertanyaan yang pertama terjadi kenaikan pada jawaban “ya” sekitar 7% yang pada asalnya 63% menjadi 70%, pada jawaban “kadang-kadang” terjadi peningkatan sekitar 4% yang pada awalnya 22% menjadi 26%, dan pada jawaban “tidak” terjadi penurunan sekitar 11% yang pada awalnya 15% menjadi 4%. Sedangkan pertanyaan yang kedua pada jawaban “ya” tetap dalam prosentase 41%, pada jawaban “kadang-kadang” terjadi peningkatan sekitar 4% yang pada awalnya 48% menjadi 52%, dan pada jawaban “tidak” terjadi penurunan sekitar

Indikator yang kedua adalah adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar. pada indikator yang kedua ini tertuang pada butir pertanyaan nomer 5. Dari 27 siswa, 21 siswa menjawab “ya” dengan prosentase 78%, 2 siswa menjawab “kadang-kadang” dengan prosentase 7% dan 4 siswa menjawab “tidak” dengan prosentase 15%. Untuk pertanyaan nomer dua 12 siswa menjawab “ya” dengan prosentase 45%, 12 siswa menjawab “kadang-kadang” dengan prosentase 45%, dan 3 siswa menjawab “tidak” dengan prosentase 10%. Butir pertanyaan terakhir dari indikator yang kedua yaitu 22 siswa menjawab “ya” dengan prosentase 81%, 3 siswa menjawab “kadang-kadang” dengan prosentase 12%, dan 2 siswa menjawab “tidak” dengan prosentase 7%.

Pada siklus yang kedua pertanyaan yang pertama dari 27 siswa, 23 siswa menjawab “ya” dengan prosentase 86%, 2 siswa menjawab “kadang-kadang” dengan prosentase 7% dan 2 siswa menjawab “tidak” dengan prosentase 7%.kemudian pada butir pertanyaan yang kedua dari 27 siswa, 13 siswa menjawab “ya” dengan prosentase 48%, 12 siswa menjawab “kadang-kadang” dengan prosentase 45%, dan 2 siswa menjawab “tidak” dengan prosentase 7%. Pertanyaan yang terakhir dari 27 siswa, 21 siswa menjawab “ya” dengan prosentase 78%, 4 siswa menjawab “kadang-kadang” dengan prosentase 15%, dan 2 siswa menjawab “tidak” dengan prosentase 7%.

Berdasarkan narasi diatas dapat ditarik kesimpulan bahwasanya pada proses pembelajaran siklus I dan siklus II terjadi kenaikan prosentase yang signifikan. Pada pertanyaan yang pertama terjadi kenaikan pada jawaban “ya” sekitar 8% yang pada asalnya 78% menjadi 86%. Jawaban “kadang-kadang” tetap

pada prosentase 7%, dan pada jawaban “tidak” mengalami penurunan sekitar 8% yang pada awalnya 15% menjadi 7%. Selanjutnya pada pertanyaan kedua jawaban “ya” naik 3% yang pada awalnya 45% menjadi 48%, pada jawaban “kadang-kadang” memiliki nilai prosentase yang sama yakni 45%, dan pada jawaban “tidak” terjadi penurunan sekitar 3% yang pada awalnya 10% menjadi 7%. Butir pertanyaan yang terakhir jawaban “ya” mengalami penurunan sekitar 3% yang pada awalnya 81% menjadi 78%, pada jawaban “kadang-kadang” terjadi peningkatan sekitar 3% yang pada awalnya 12% menjadi 15%, dan pada jawaban “tidak” tetap pada prosentase yang sama yakni 7%.

Data diatas dapat diambil rata-rata yang dihasilkan pada tiap indikator yang diukur. Hasil penjumlahan dan diambil rata-rata pada indikator pertama siklus I pada jawaban “ya” adalah 68%, pada jawaban “kadang-kadang” adalah 21%, dan pada jawaban “tidak” adalah 11%. Sedangkan pada siklus II rata-rata jawaban “ya” adalah 71%, pada jawaban “kadang-kadang” sebesar 22%, dan pada jawaban “tidak” sebesar 7%. Berikut adalah diagram batang yang menunjukkan bahwasanya indikator yang kedua mengalami peningkatan.

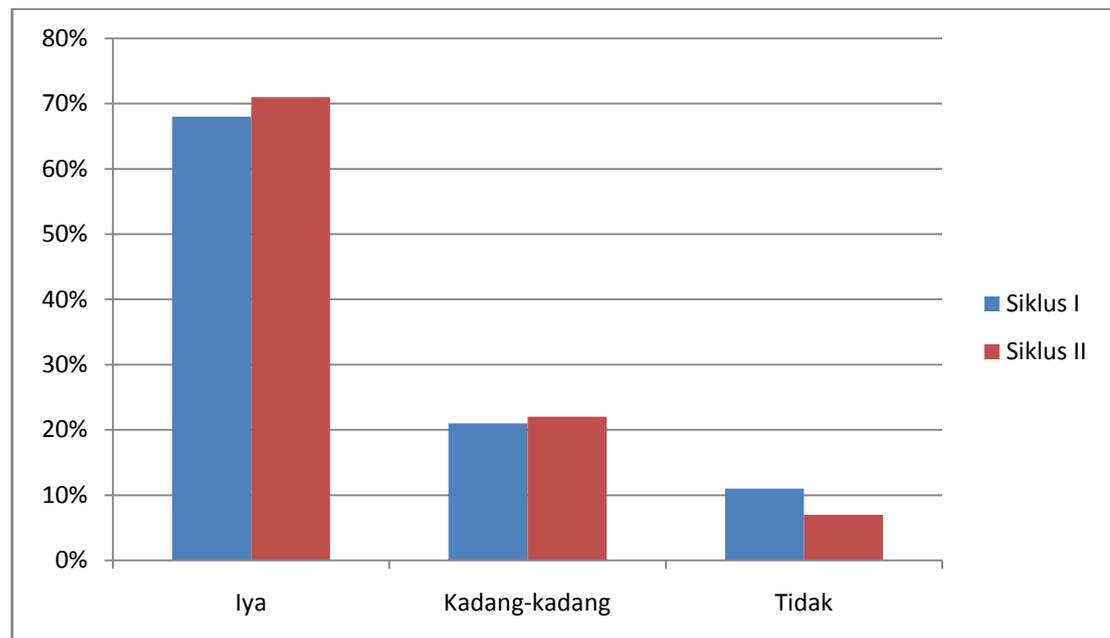


Diagram 4.2

Tingkat Motivasi Indikator 2 Siklus I dan II

Pada indikator yang ketiga terdapat dalam butir pertanyaan nomer 16, 15, dan 17 tentang adanya harapan dan cita-cita dimasa yang akan datang. Pertanyaan pertama dari 27 siswa 22 siswa menjawab “ya” dengan prosentase 81%, 3 siswa menjawab “kadang-kadang” dengan prosentase 12%, dan 2 siswa menjawab “tidak” dengan prosentase 7%. Pertanyaan yang kedua dari 27 siswa 19 siswa menjawab “ya” dengan prosentase 71%, 6 siswa menjawab “kadang-kadang” dengan prosentase 22%, dan 2 siswa menjawab “tidak” dengan prosentase 7%. Pada pertanyaan yang ketiga dari 27 siswa 23 siswa menjawab “ya” dengan prosentase 85%, 3 siswa menjawab “kadang-kadang” dengan prosentase 11%, dan 1 siswa menjawab “tidak” dengan prosentase 4%.

Pada siklus kedua pertanyaan yang pertama dari 27 siswa 23 siswa menjawab “ya” dengan prosentase 86%, 2 siswa menjawab “kadang-kadang”

dengan prosentase 7%, dan 2 siswa menjawab “tidak” dengan prosentase 7%. Pertanyaan kedua dari 27 siswa 23 siswa menjawab “ya” dengan prosentase 85%, 1 siswa menjawab “kadang-kadang” dengan prosentase 4%, dan 3 siswa menjawab “tidak” dengan prosentase 11%. Pada pertanyaan yang terakhir dari 27 siswa 24 siswa menjawab “ya” dengan prosentase 89%, 2 siswa menjawab “kadang-kadang” dengan prosentase 7%, dan 1 siswa menjawab “tidak” dengan prosentase 4%.

Berdasarkan narasi diatas dapat ditarik kesimpulan bahwasanya pada proses pembelajaran siklus I dan siklus II terjadi kenaikan. Pada pertanyaan yang pertama terjadi kenaikan pada jawaban “ya” sekitar 4% yang pada awalnya 81% menjadi 86%, pada jawaban “kadang-kadang” mengalami penurunan sekitar 5% yang pada awalnya 12% menjadi 7%, dan pada jawaban “tidak” tetap dalam prosentase 7%. Pada pertanyaan yang kedua terjadi kenaikan pada jawaban “ya” sekitar 14% yang pada awalnya 71% menjadi 85%, pada jawaban “kadang-kadang” terjadi penurunan sekitar 18% yang pada awalnya 22% menjadi 4%, dan pada jawaban “tidak” terjadi peningkatan sekitar 4% yang pada awalnya 7% menjadi 11%. Selanjutnya pada pertanyaan ketiga jawaban “ya” terjadi peningkatan sekitar 4% yang pada awalnya 85% menjadi 89%, pada jawaban “kadang-kadang” terjadi penurunan sekitar 4% yang pada awalnya 11% menjadi 7%, dan pada jawaban “tidak” tetap dalam prosentase yang sama yaitu 4%.

Dari data diatas dapat diambil rata-rata yang dapat dihasilkan pada tiap indikator yang diukur. Hasil penjumlahan dan dapat diambil rata-rata pada indikator pertama siklus I pada jawaban “ya” adalah 79%, pada jawaban “kadang-

kadang” sebesar 15%, dan pada jawaban “tidak” adalah 6%. Sedangkan pada siklus II pada jawaban “ya” dengan rata-rata 87%, pada jawaban “kadang-kadang” sebesar 6%, dan pada jawaban “tidak” adalah 7%. Berikut adalah diagram batang yang menunjukkan bahwasanya indikator yang ketiga mengalami peningkatan.

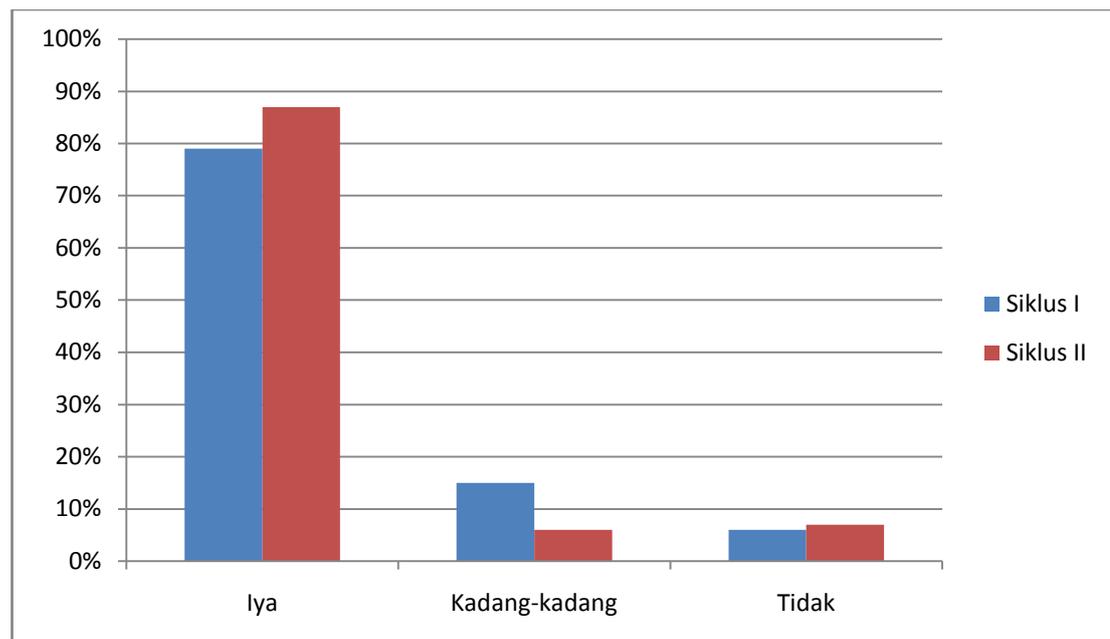


Diagram 4.3

Tingkat Motivasi Siswa Indikator 3 dari Siklus I dan II

Adanya penghargaan dalam belajar merupakan indikator motivasi siswa yang ke empat. Terdapat dalam butir pertanyaan nomer 8, 9, 10. Pada pertanyaan nomer 8 dari 27 siswa, 19 siswa menjawab “ya” dengan prosentase 71%, 2 siswa menjawab “kadang-kadang” dengan prosentase 7%, dan 6 siswa menjawab “tidak” dengan prosentase 22%. Pada pertanyaan nomer 9, 15 siswa menjawab “ya” dengan prosentase 55%, 10 siswa menjawab “kadang-kadang” dengan prosentase 38%, dan 2 siswa menjawab “tidak” dengan prosentase 7%. Sedangkan

pada pertanyaan terakhir 11 siswa menjawab “ya” dengan prosentase 41%, 13 siswa menjawab “kadang-kadang” dengan prosentase 52%, dan 2 siswa menjawab “tidak” dengan prosentase 7%.

Pada siklus II untuk pertanyaan pertama dari 27 siswa 21 siswa menjawab “ya” dengan prosentase 78%, 3 siswa menjawab “kadang-kadang” dengan prosentase 11% dan 3 siswa menjawab “tidak” dengan prosentase 11%. Pertanyaan kedua dari 27 siswa 15 siswa menjawab “ya” dengan prosentase 56%, 6 siswa menjawab “kadang-kadang” dengan prosentase 22%, dan 6 siswa menjawab “tidak” dengan prosentase 22%. Terakhir pertanyaan yang ketiga dari 27 siswa, 13 siswa menjawab “ya” dengan prosentase 48%, 14 siswa menjawab “kadang-kadang” dengan prosentase 52%, dan para siswa tidak ada yang memilih jawaban “tidak” dengan prosentase 0%.

Berdasarkan pada narasi diatas dapat ditarik kesimpulan bahwasanya pada proses pembelajaran siklus I dan siklus II terjadi kenaikan. Pada pertanyaan yang pertama terjadi kenaikan pada jawaban “ya” sekitar 7% yang awalnya 71% menjadi 78%, pada jawaban “kadang-kadang” terjadi kenaikan sekitar 4% yang awalnya 7% menjadi 11%, dan pada jawaban “tidak” terjadi penurunan sekitar 11% yang awalnya 22% menjadi 11%. Sedangkan pertanyaan yang kedua pada jawaban “ya” terjadi peningkatan sekitar 1% yang awalnya 55% menjadi 56%, pada jawaban “kadang-kadang” terjadi penurunan sekitar 16% yang pada awalnya 38% menjadi 22%, dan pada jawaban “tidak” mengalami peningkatan sekitar 15% yang pada awalnya 7% menjadi 22%. Selanjutnya pada pertanyaan ketiga, pada jawaban “ya” terjadi peningkatan sekitar 7% yang awalnya 41% menjadi 48%,

pada jawaban “kadang-kadang” tetap pada prosentase 52%, dan pada jawaban “ya” terjadi penurunan sekitar 7% yang pada awalnya 7% menjadi 0% karena tidak ada siswa yang menjawab “tidak” pada siklus kedua.

Hasil penjumlahan dan diambil rata-rata pada indikator pertama siklus I pada jawaban “ya” adalah 56%, jawaban “kadang-kadang” adalah 32%, dan pada jawaban “tidak” dengan rata-rata 12%. Sedangkan pada siklus II dapat ditarik rata-rata pada jawaban “ya” sebesar 61%, pada jawaban “kadang-kadang” adalah 28%, dan pada jawaban “tidak” adalah 11%. Berikut diagram batang yang menunjukkan bahwasanya indikator yang keempat mengalami peningkatan.

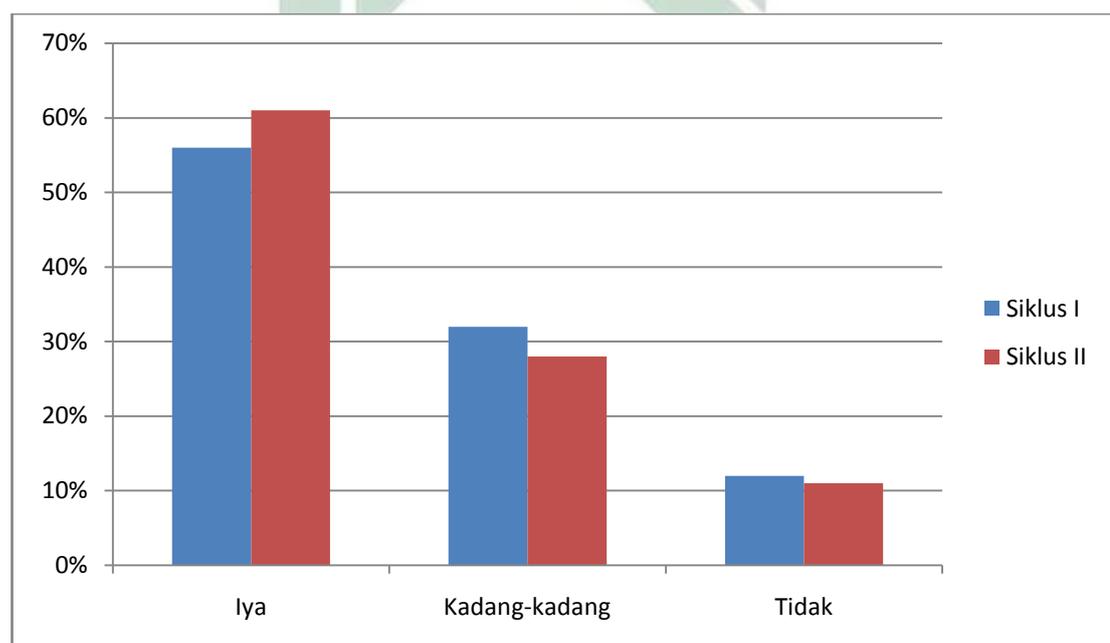


Diagram 4.4

Tingkat Motivasi Siswa Indikator 4 dari Siklus I dan II

Indikator motivasi siswa yang kelima adalah adanya kegiatan yang menarik dalam pembelajaran. Terdapat dalam butir soal nomer 14, 13, 6.

Pertanyaan pertama dari 27 siswa 23 siswa menjawab “ya” dengan prosentase

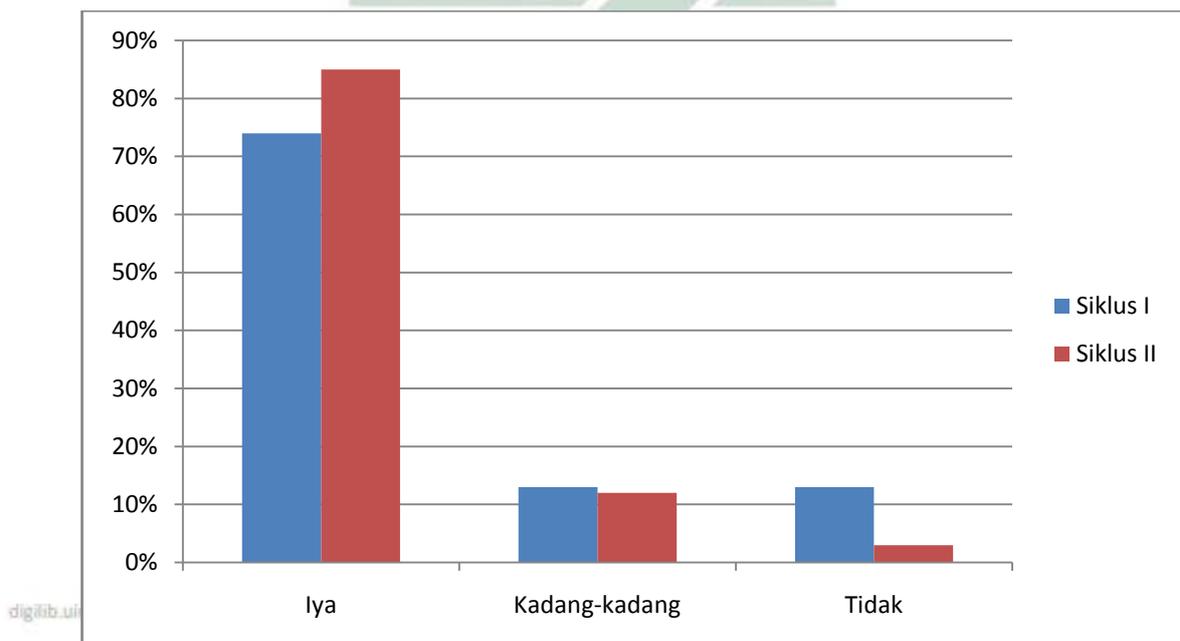
86%, 2 siswa menjawab “kadang-kadang” dengan prosentase 7%, dan 2 siswa menjawab “tidak” dengan prosentase 7%. Pada pertanyaan kedua dari 27 siswa, 22 siswa menjawab “ya” dengan prosentase 81%, 2 siswa menjawab “kadang-kadang” dengan prosentase 7%, dan 3 siswa menjawab “tidak” dengan prosentase 12%. Sedangkan pada soal ketiga dari 27 siswa, 15 siswa menjawab “ya” dengan prosentase 55%, 7 siswa menjawab “kadang-kadang” dengan prosentase 26%, dan 5 siswa menjawab “tidak” dengan prosentase 19%.

Pada siklus kedua pertanyaan pertama dari 27 siswa, 25 siswa menjawab “ya” dengan prosentase 93%, 2 siswa menjawab “kadang-kadang” dengan prosentase 7%, dan tidak ada siswa yang menjawab “tidak” pada pertanyaan pertama ini. Pertanyaan yang kedua dari 27 siswa, 23 siswa menjawab “ya” dengan prosentase 85%, 3 siswa menjawab “kadang-kadang” dengan prosentase 11%, dan 1 siswa menjawab “tidak” dengan prosentase 4%. Untuk pertanyaan ketiga dari 27 siswa, 21 siswa menjawab “ya” dengan prosentase 78%, 5 siswa menjawab “kadang-kadang” dengan prosentase 18%, dan 1 siswa menjawab “tidak” dengan prosentase 4%.

Berdasarkan narasi diatas dapat ditarik kesimpulan bahwasanya pada proses pembelajaran siklus I dan siklus II terjadi kenaikan. Pada pertanyaan yang pertama terjadi kenaikan pada jawaban “ya” sekitar 7% yang pada awalnya 86% menjadi 93%, jawaban “kadang-kadang” tetap dalam prosentase 7%, dan pada jawaban “tidak” terjadi penurunan sekitar 7% yang pada awalnya 7% menjadi 0% atau tidak ada siswa yang menjawab “tidak”. Selanjutnya pada pertanyaan yang kedua pada jawaban “ya” mengalami kenaikan sekitar 4% yang pada awalnya

81% menjadi 85%, pada jawaban “kadang-kadang” mengalami kenaikan sekitar 4% yang awalnya 7% menjadi 11%, dan pada jawaban “tidak” terjadi penurunan sekitar 8% yang pada awalnya 12% menjadi 4%. Sedangkan pada soal yang terakhir pada jawaban “ya” terjadi kenaikan sekitar 23% yang pada awalnya 55% menjadi 78%, jawaban “kadang-kadang” mengalami penurunan sekitar 8% yang awalnya 26% menjadi 18%, dan pada jawaban “tidak” mengalami penurunan sekitar 15% yang awalnya 19% menjadi 4%.

Dari data diatas dapat diambil rata-rata yang dihasilkan pada tiap indikator yang diukur. Hasil penjumlahan dan diambil rata-rata pada indikator pertama siklus I pada jawaban “ya” adalah 74%, jawaban “kadang-kadang” adalah 13%, dan pada jawaban “tidak” adalah 13%. Sedangkan pada siklus II jawaban “ya” dengan rata-rata sebesar 85%, jawaban “kadang-kadang” adalah 12%, dan pada jawaban “tidak” adalah 3%. Berikut diagram batang yang menunjukkan bahwasanya indikator yang kelima mengalami peningkatan.



Berdasarkan narasi diatas dapat ditarik kesimpulan bahwasanya pada proses pembelajaran siklus I dan siklus II terjadi kenaikan. Pada pertanyaan pertama terjadi penurunan pada jawaban “ya” sekitar 10% yang awalnya 74% menjadi 63%, jawaban “kadang-kadang” mengalami peningkatan 18% yang awalnya 15% menjadi 33%, dan jawaban “tidak” mengalami penurunan sekitar 7% yang awalnya 11% menjadi 4%. Pada pertanyaan yang kedua jawaban “ya” mengalami peningkatan sekitar 4% yang awalnya 85% menjadi 89%, jawaban “kadang-kadang” mengalami penurunan sekitar 4% yang awalnya 11% menjadi 7%, dan jawaban “tidak” tetap dalam prosentase 4%. Pada pertanyaan yang terakhir jawaban “ya” mengalami kenaikan sekitar 3% yang awalnya 82% menjadi 85%, jawaban “kadang-kadang” tetap dalam prosentase 11%, dan jawaban “tidak” mengalami penurunan sekitar 3% yang awalnya 7% menjadi 4%.

Dari data diatas dapat diambil rata-rata yang dihasilkan pada tiap indikator yang diukur. Hasil penjumlahan dan diambil rata-rata pada indikator pertama siklus I jawaban “ya” adalah 81%, jawaban “kadang-kadang” adalah 12%, dan pada jawaban “tidak” adalah 7%. Sedangkan pada siklus II jawaban “ya” dengan rata-rata 79%, jawaban “kadang-kadang” adalah 17%, dan pada jawaban “tidak” adalah 4%. Berikut diagram batang yang menunjukkan bahwasanya indicator yang keenam mengalami peningkatan.

